

HAMBATAN PERAWAT DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN PALIATIF KEPADA PASIEN : KAJIAN LITERATUR INTEGRATIF

Erniyati Fangidae¹, Yulia S²

^{1,2}Universitas Pelita Harapan, Banten, Indonesia
(email : erniyati.fangidae@uph.edu)

ABSTRACT

Background: Palliative care is an approach that aims to relieve symptoms of life-threatening illnesses, which have an impact on physical, psychological, social and spiritual aspects. The need for palliative services is increasing at every level of care and care is provided to improve the quality of life of patients and families. Various obstacles experienced by nurses in providing palliative care have been reported by several studies so it is important to analyze, combine and synthesize research results so that appropriate strategies can be implemented to minimize obstacles. **Method:** The integrative literature review method is used. The search for articles uses the Medline, Embase, Pubmed, Google Scholar databases and lists of references for the articles to be studied. Ten articles were identified using a Prisma Flow Diagram according to the inclusion criteria; primary research, articles in English, articles published in 2017-2022. JBI Critical Appraisal tools are used to test the quality of the methodology of each article. The data extraction process for each article is carried out by the author. **Results:** Based on the research results of the ten researched articles, five themes related to the barriers encountered by nurses when providing palliative care to patients were formulated; Lack of nurse ability, psychological burden, clinical barriers, resource barriers, and ethical and cultural barriers. **Conclusion:** The obstacles expressed and felt by nurses need to be prevented so that the quality of palliative care services can improve.

Keywords: Barriers or challenges, palliative care, nurse

ABSTRAK

Latar belakang: Perawatan paliatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meringankan gejala penyakit mengancam jiwa, yang berdampak pada aspek fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Kebutuhan pelayanan paliatif semakin meningkat pada setiap tingkatan perawatan dan perawatan diberikan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga. Berbagai hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif di laporkan oleh beberapa studi sehingga penting untuk menganalisa, menggabungkan dan mensintesa hasil penelitian sehingga strategi yang tepat dapat dilakukan untuk meminimalisir hambatan. **Metode:** Metode *integrative literature review* di gunakan. Penelusuran artikel menggunakan database *Medline, Embase, Pubmed, google scholar* dan daftar referensi dari artikel yang akan diteliti. Sepuluh artikel di identifikasi menggunakan *Prisma Flow Diagram* sesuai kriteria inklusi; penelitian primer, artikel berbahasa Inggris, artikel terbitan tahun 2017-2022. *JBI Critical Appraisal tools* digunakan untuk menguji kualitas metodologi setiap artikel. Proses ekstraksi data untuk setiap artikel dilakukan oleh penulis. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian dari sepuluh artikel yang diteliti, lima tema yang berhubungan dengan hambatan yang ditemui oleh perawat ketika memberikan perawatan paliatif kepada pasien di formulasikan; Kurangnya kemampuan perawat, beban psikologis, hambatan klinis, hambatan sumber daya, serta hambatan etik dan budaya. **Kesimpulan:** Hambatan yang diungkapkan dan dirasakan oleh perawat perlu untuk di cegah sehingga kualitas pelayanan perawatan paliatif dapat meningkat.

Kata kunci: Hambatan, perawatan paliatif, perawat

PENDAHULUAN

Perawatan paliatif menurut *World Health Organization* (WHO) adalah sebuah pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dalam menghadapi penyakit serius dan mengancam jiwa (WHO, 2020). Keselamatan pasien menjadi salah satu indikator terpenting dalam menjaga mutu pelayanan keperawatan (Gunawan et al., 2022). Tujuan dari perawatan paliatif adalah untuk meringankan gejala penyakit yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan seperti fisik, psikologis, sosial dan spiritual mulai dari tahap diagnosa, perburukan penyakit hingga periode berduka setelah kematian (WHO, 2020).

Semakin meningkatnya penyakit kronis dan yang mengancam jiwa menyebabkan kebutuhan akan perawatan paliatif juga semakin tinggi dan harus tersedia pada setiap level perawatan (Kahveci et al., 2017). Petugas kesehatan termasuk perawat memegang peranan yang sangat penting dalam lingkup perawatan paliatif karena selalu ada bersama dengan pasien pada setiap proses dan tahapan penyakitnya (Pennbrant et al., 2015; Schroeder & Lorenz, 2018). Banyaknya tanggung jawab yang harus dilakukan oleh perawat menyebabkan perawat memiliki banyak pengalaman yang bukan hanya berkaitan dengan aspek fisik dari pekerjaan perawat tetapi juga aspek afektif seperti emosi, nilai dan etika profesional yang secara langsung berkontribusi terhadap praktik keperawatan (Pennbrant et al., 2015; Terzioglu & Uslu Sahan, 2015).

Merawat pasien dengan kondisi paliatif sangat menantang bagi perawat (Lopera, 2015). Beberapa hambatan yang di laporkan oleh perawat pada beberapa studi ((Uzelli Yilmaz et al., 2021; Midtbust et al., 2018; Blaževičienė et al., 2020) adalah hambatan komunikasi, ketidakmampuan menghadapi keluarga yang marah, dan kurangnya waktu yang disediakan oleh perawat dan bahkan beban emosional yang di alami. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cevik & Kav (2013) mengungkapkan bahwa merawat pasien paliatif dapat berdampak negatif pada emosi perawat seperti mengalami kesedihan, ketidakberdayaan dan kecemasan.

Kualitas pelayanan paliatif sebagian besar bergantung pada intervensi keperawatan yang tepat (Fliedner et al., 2021). Oleh karena itu mengetahui hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif akan menjadi titik awal untuk sebuah perubahan yang efektif untuk meningkatkan kualitas perawatan pada pasien dengan masalah paliatif ((Uzelli Yilmaz et al., 2021). Perbedaan hasil penelitian mengenai hambatan yang ditemukan atau dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif pada pasien menjadi latar belakang penulisan kajian literatur ini dengan tujuan untuk menganalisa, menggabungkan dan mensintesa semua hasil penelitian mengenai tantangan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif menjadi sebuah *evidence base* dengan harapan bahwa kualitas perawatan paliatif semakin membaik.

METODE

Desain *integrative literature review* di aplikasikan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk menganalisa hasil dari berbagai penelitian. Lima tahapan yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan (Russell (2005) yang terdiri dari formulasi masalah, pencarian literatur, evaluasi data, analisa data dan interpretasi, dan pemaparan hasil.

Prosedur Strategi pencarian artikel menggunakan tiga database yaitu *Medline*, *Embase* dan *Pubmed*. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Medical Subject Heading (MeSH) term*. Kata kunci terdiri dari “Barriers “OR “Challenges” AND “Nurse” AND “Palliative care. Pencarian artikel dari *google scholar* dan daftar referensi dari artikel yang akan di teliti juga dilakukan oleh penulis. Kriteria inklusi pada pencarian artikel dibatasi hanya penelitian primer, *full text*, berbahasa Inggris, dan artikel terbitan 5 tahun terakhir mulai dari 2017-2022. Kriteria eksklusinya adalah artikel *literature review*, *non-full text*, artikel *non-english*, dan artikel terbitan diluar tahun 2017-2022.

Penulis mulai melakukan pencarian database pada bulan Oktober 2022. Dari tiga database, 1.726 artikel teridentifikasi (*Medline* 1650, *Embase* 47 dan *Pubmed* 29). Dua artikel didapatkan dari *google scholar* dan tidak ada artikel yang didapatkan dari daftar referensi artikel yang digunakan, sehingga total 1.728 artikel diperoleh. Selanjutnya dari seluruh total artikel tersebut, ditemukan 10 artikel duplikat yang kemudian dikeluarkan, sehingga tersisa 1.718 artikel. Setelah

melakukan review judul, tersisa 48 artikel yang di dapatkan sesuai dengan judul literatur review dan kemudian dilanjutkan dengan membaca abstrak dan tersisa 25 artikel. Penulis kemudian melanjutkan membaca versi *full text* dari 25 artikel tersebut dan memperoleh 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Dari 10 artikel yang diperoleh, kemudian dilakukan proses ekstraksi data menggunakan format yang telah di review oleh kedua penulis yang terdiri dari tujuan, *design*, sampel, negara, hasil dan penelitian. Kualitas metodologi penelitian dari tiap artikel dinilai menggunakan *Joanna Briggs Institute critical appraisal checklist (JBI) for qualitatif research and for analytical cross-sectional studies* (2022) dan di dapatkan delapan artikel memiliki kualitas metodologi yang baik dan dua artikel di kategorikan cukup.

HASIL

Hasil temuan pada kajian literatur ini memberikan informasi mengenai hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif. Dari 10 artikel, lima diantaranya adalah penelitian kualitatif dan lima lainnya adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode cross-sectional. Penelitian dilakukan di beberapa negara berbeda di empat benua, Amerika ($n= 2$), Eropa ($n=2$) Australia ($n=1$), dan Asia ($n=5$). Responden penelitian tercatat paling sedikit adalah 9 orang (Robertson & Skar, 2021) dan responden terbanyak adalah 1.320 orang ((Blaževičienė et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh 10 artikel yang digunakan dalam kajian literatur ini, penulis kemudian secara induktif memformulasikan lima tema yang berhubungan dengan hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan paliatif yaitu :

1. Hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif adalah kurangnya kemampuan (Hill et al., 2018; Chan et al., 2019); Rivera-Romero et al., 2019; Chan et al.,2020; Blaževičienė et al., 2020; Ducharlet et al., 2021; Robertsen & Skär, 2021; Chen et al., 2022)
2. Hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif adalah hambatan psikologis (Chan et al., 2019; Rivera-Romero et al., 2019; Blaževičienė et al., 2020; Ducharlet et al., 2021; Robertsen & Skär, 2021)
3. Hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif adalah hambatan klinis (Chan et al.,2020; Bijani & Mohammadi, 2021; Uzelli Yilmaz et al., 2021; Robertsen & Skär, 2021; Chen et al., 2022)
4. Hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif adalah hambatan sumber daya manusia (Hill et al.,2018; Chan et al.,2020; Uzelli Yilmaz et al., 2021)
5. Hambatan yang dialami oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif adalah hambatan etik dan budaya (Bijani & Mohammadi, 2021; Uzelli Yilmaz et al., 2021)

Tabel 1. Tabel Matriks

No	Judul,peneliti/tahun/negara	Tujuan Penelitian	Design penelitian	Metode pengumpulan data	Temuan utama penelitian
1	The experience of the nurse caring for families of patients at the end of life in the intensive care unit (Rivera-Romero et al., 2019) Negara: Kolombia	Untuk memahami atau mengerti pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga diakhir hidupnya pasien di ruangan ICU.	Kualitatif	Wawancara	Perawat yang bekerja di ruang perawatan ICU menghadapi beberapa aspek yang berhubungan dengan perawatan di akhir hidup yang mengakibatkan beban emosi dan psikologis, dan perawat mengatakan bahwa mereka tidak memiliki pelatihan khusus dalam memberikan pelayanan kepada keluarga.
2	Ethical challenges of caring for burn patients: a qualitative study (Bijani & Mohammadi, 2021) Negara: Iran	Untuk mengeksplorasi pengalaman yang petugas kesehatan mengenai tantangan etik selama memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan luka bakar	Kualitatif	Wawancara	Tantangan yang dihadapi oleh perawat adalah menghargai privasi pasien, menghargai identitas pasien dan membuat keputusan klinis yang terbaik untuk pasien.
3	Oncology nurses' experiences of meeting with men with cancer-related fatigue: a qualitative study (Robertsen & Skär, 2021) Negara: Finlandia	Untuk mendeskripsikan pengalaman perawat onkologi ketika merawat pasien dan membahas tentang kelelahan yang dialami oleh pasien karena penyakit kanker yang diderita.	Kualitatif	Wawancara	Tantangan yang dihadapi oleh perawat dalam merawat pasien yang mengalami kelelahan karena disebabkan oleh penyakit kanker adalah : membangun kepercayaan dalam hubungan antara perawat dan pasien,memberikan pemahaman kepada pasien mengenai masalahyang dirasakan mengatur emosi yang dirasakan oleh pasien.
4	Knowledge of and Barriers to Palliative Care Perceived by Healthcare Providers before and after Promotion of the Patient Autonomy Act: A Cross-Sectional Study ((Chen et al., 2022) Negara: Taiwan	Untuk menginvestigasi pengetahuan petugas kesehatan tentang perawatan paliatif dan hambatan yang dirasakan sebelum dan setelah menjalani patient autonomy act	Kuantitatif:	Kuesioner	Tantangan yang dirasakan oleh perawat adalah yang berhubungan dengan informasi (menghindari untuk membicarakan mengenai kematian atau berita buruk mengenai kondisi pasien, sikap atau perilaku (kurangnya kepercayaan diri dari perawat dalam memberikan perawatan paliatif) dan kualitas pelayanan keperawatan (<i>Shared decision making</i>)

5	Perceived challenges in pediatric palliative care among doctors and nurses in Hong Kong (Chan et al., 2019) Negara: Hongkong	Untuk mengidentifikasi tantangan yang di alami oleh dokter dan perawat pada beberapa aspek seperti pengetahuan, ketrampilan, diri sendiri dan lingkungan kerja dalam memberikan perawatan paliatif.	Kuantitatif	Kuesioner	Tantangan yang dialami oleh petugas kesehatan termasuk perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien pediatrik adalah Pengetahuan (kurangnya pengetahuan tentang perawatan paliatif), Ketrampilan (memulai diskusi mengenai <i>do not resuscitate</i> (DNR), kurang memiliki ketrampilan dalam menyampaikan berita buruk seperti prognosis penyakit, manajemen diri (perasaan tidak berdaya) dan lingkungan kerja komunikasi antara rekan kerja).
6	Renal supportive care, palliative care, and end-of-life care: Perceptions of similarities, differences and challenges across Australia and New Zealand ((Ducharlet et al., 2021) Negara: Australia dan Selandia Baru	Untuk mengetahui pengalaman dan perspektif petugas kesehatan dalam perawatan pasien dengan penyakit ginjal lanjut, perawatan paliatif dan perawatan akhir hidup diseluruh Australia dan Selandia Baru	Kuantitatif: cross-sectional	Kuesioner	Perawat melaporkan bahwa mereka kurang percaya diri untuk memulai percakapan yang sulit tentang akhir hidup, dan kurangnya dukungan psikologis yang didapatkan ketika merawat pasien di akhir hidupnya.
7	Attitudes of registered nurses about the end - Of - life care in multi-profile hospitals: A cross sectional survey (Blaževičienė et al., 2020) Negara: Lituania	Untuk mendeskripsikan perilaku perawat dalam menyediakan perawatan akhir hayat dan mengeksplorasi hambatan dan memfasilitasi perilaku perawat di rumah sakit multi profil di Eropa Timur	Kuantitatif	Kuesioner	Perawat melaporkan bahwa hambatan yang mereka alami adalah menghadapi anggota keluarga yang marah, ketidakmampuan keluarga pasien untuk memahami mengenai perawatan yang diberikan kepada pasien, kurangnya waktu untuk berkomunikasi dengan pasien dan kurangnya pengetahuan untuk menghadapi keluarga yang berduka
8	Perceived barriers and facilitators in providing palliative care for people with severe dementia: The healthcare professionals' experiences (Midtbust et al., 2018) Negara: Norwegia	Untuk memeriksa pengalaman profesional kesehatan tentang hambatan potensial dan fasilitator dalam memberikan perawatan paliatif untuk orang dengan demensia parah di fasilitas perawatan jangka	Kualitatif	Wawancara	Hambatan utama yang dilaporkan adalah kurangnya kontinuitas, Tekanan waktu, dan peningkatan persyaratan efisiensi paling kuat mempengaruhi penghuni terlemah dan terbaring di tempat tidur dengan demensia, Merasa bertentangan antara ingin menghabiskan lebih banyak waktu merawat setiap penghuni individu

		panjang.			dan merasakan tekanan untuk membantu semua orang.
9	A Phenomenological Analysis of Experiences and Practices of Nurses Providing Palliative and End of Life Care (Uzelli Yilmaz et al., 2021) Negara: Turki	Untuk mengeksplorasi perawatan paliatif dan perawatan akhir kehidupan di unit perawatan paliatif dan mengungkapkan pengalaman dan praktik perawat tentang hal ini	Kualitatif	Wawancara	Mayoritas perawat mengungkapkan bahwa tidak cukupnya jumlah perawat, banyak tugas yang bukan tugas pokok perawat yang harus dikerjakan, penolakan pengobatan, keikutsertaan keluarga dalam merawat pasien dan masalah budaya dan etik
10	Nurses' perceptions of and barriers to optimal end-of-life care in hospitals: A cross-sectional study (Chan et al., 2020) Negara: Hongkong	Untuk menilai persepsi perawat tentang hal apa yang meningkatkan perawatan akhir kehidupan yang optimal di rumah sakit dan mengevaluasi hambatan yang dirasakan perawat terhadap pemberian perawatan di akhir hidup	Kuantitatif: cross-sectional	Kuesioner	Hambatan yang dirasakan oleh petugas kesehatan termasuk perawat adalah perawat sangat sibuk, kurangnya training mengenai perawatan di akhir hidup harapan keluarga yang tidak realistis mengenai prognosis penyakitnya pasien.

PEMBAHASAN

Kurangnya Kemampuan

Perawat yang memberikan perawatan paliatif kepada pasien mengalami hambatan yang berhubungan dengan kurangnya kemampuan. Perawat mengemukakan bahwa kurangnya pelatihan atau *training* tentang perawatan paliatif merupakan salah satu hambatan yang mempengaruhi pengetahuan (Mardiansyah et al., 2022). Studi yang dilakukan oleh Rivera-Romero et al. (2019) dan Chan et al. (2019) mengungkapkan bahwa tidak tersedianya pelatihan mengenai perawatan paliatif yang diberikan saat di akademik menyebabkan perawatan yang diberikan kepada pasien sangat empiris dan tidak maksimal. Studi yang dilakukan oleh Chan et al. (2020) melaporkan bahwa lebih dari setengah responden (57,4%) sudah diperlengkapi dengan pengetahuan dan pelatihan tentang perawatan paliatif dan sisanya belum mendapatkan pelatihan (Chan et al., 2020). Partisipan yang tidak mendapatkan pelatihan tentang perawatan paliatif dan perawatan akhir hidup lebih banyak merasakan hambatan dalam memberikan perawatan paliatif dibandingkan dengan partisipan yang sudah mendapatkan pelatihan (Chan et al. 2019).

Selanjutnya, kurangnya ketrampilan dalam berkomunikasi juga cukup banyak dikemukakan oleh perawat sebagai hambatan dalam merawat pasien dengan kondisi paliatif. Kebingungan dalam menggunakan terminologi yang mudah dipahami oleh pasien, kesulitan untuk memulai komunikasi (Hill et al., 2018) dan kesulitan memberikan pemahaman kepada pasien mengenai kondisi atau penyakit yang dihadapi saat ini (Robertson & Skär, 2021) adalah hambatan dalam berkomunikasi yang dirasakan oleh perawat. Perawat berdiskusi dan berbagi ilmu serta memanfaatkan simulasi. Berbagi informasi dan perhatian yang diberikan oleh perawat dalam bentuk pertemuan rutin dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan mendorong perubahan perilaku (Mediarti et al., 2020). Salah satu penyebab kesulitan dalam berkomunikasi adalah kurangnya rasa percaya dari perawat untuk memulai pembicaraan atau memberitahu kepada pasien mengenai berita buruk seperti rencana perawatan akhir hayat, prognosis penyakit, pilihan untuk *do not resuscitate* (DNR) saat pasien mengalami henti jantung, dan pembicaraan tentang kematian (Chan et al., 2019; Ducharlet et al., 2021; Chen et al., 2022).

Beban Psikologis

Merawat pasien dengan kondisi paliatif dapat menimbulkan beban psikologis dan emosi bagi perawat (Rivero-romero, 2019). Studi oleh Robertsen & Skär (2021) melaporkan bahwa reaksi emosi yang biasa di tunjukan oleh pasien dengan diagnosa kanker adalah marah dan tidak berdaya. Bukan hanya menghadapi respon emosi pasien tetapi juga anggota keluarga yang marah karena tidak menerima dengan diagnosa atau prognosis penyakitnya pasien (Blaževičienė et al., 2020). Tugas dan tanggung jawab perawat dalam merawat pasien dengan kondisi terminal seperti ini dapat menyebabkan perawat sendiri tidak mampu melakukan manajemen diri. Respon yang ditunjukan oleh perawat adalah perasaan berduka karena kematian pasien yang di rawat, dan tidak berdaya ketika dihadapkan dengan kondisi pasien dan keluarga yang sedang berjuang melawan sakit (Chan et al., 2019). Beban psikologis yang dialami oleh perawat yang menangani pasien yang membutuhkan perawatan paliatif tidak dapat ditangani dengan baik karena kurangnya dukungan psikologis yang didapatkan (Ducharlet et al., 2021).

Hambatan Klinis

Tantangan klinis adalah salah satu tantangan yang dilaporkan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan kondisi paliatif (Chan et al., 2020; Bijani & Mohammadi, 2021; Uzelli Yilmaz et al., 2021; Chen et al., 2022). Tantangan klinis yang dilaporkan oleh perawat adalah berkaitan dengan pembuatan keputusan klinis. Penelitian oleh Cheung et al. (2020) melaporkan bahwa hambatan dalam membuat keputusan klinis disebabkan oleh keengganan keluarga melibatkan pasien untuk mengungkapkan preferensinya dalam memilih tindakan medis yang tepat. Pasien juga terkadang sangat mempercayai dokter atau perawat untuk memutuskan tindakan klinis yang terbaik baginya (Cheung et al., 2020). Hal ini menjadi tantangan karena di satu sisi menurut Bijani & Mohammadi (2022), Chen et al. (2022) mengungkapkan bahwa dalam membuat keputusan klinis, harapan pasien harus di dengar dan dihargai, tetapi disisi lain keluarga tidak melibatkan pasien dan bahkan pasien tidak mampu mengungkapkan preferensinya.

Selanjutnya, harapan keluarga yang tidak realistis mengenai prognosis penyakitnya pasien juga adalah salah satu hambatan yang menempati posisi tertinggi dalam memberikan perawatan paliatif khususnya perawatan di akhir hidup pasien (Chan et al.,2020). Keluarga dari pasien dengan kondisi paliatif mengusulkan beberapa permintaan untuk mempertahankan pasien tetap hidup yang mana permintaan ini bertentangan dengan apa yang pasien harapkan (Chan et al.,2020).

Hambatan lain yang ditemukan adalah penolakan pengobatan dan keikutsertaan keluarga dalam merawat pasien (Uzelli Yilmaz et al., 2021). Pasien dengan kondisi paliatif mungkin sudah melewati banyak sekali proses pengobatan yang lama dan sulit sehingga mungkin pada fase tertentu ia menolak pengobatan yang diberikan. Di satu sisi, pengobatan tersebut harus dilaksanakan tetapi di sisi lain perawat harus menghargai autonomi pasien. Dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat mengizinkan keluarga untuk mengambil bagian dalam perawatan pasien tetapi ada beberapa keluarga yang mungkin kurang memahami akan hal ini (Uzelli Yilmaz et al., 2021).

Hambatan Sumber Daya

Hasil studi yang dikemukakan oleh Hill et al. (2018) dan Uzelli Yilmaz et al. (2021) terkait hambatan yang berkaitan dengan sumber daya adalah kekurangan perawat dimana hal ini dapat berkontribusi pada tidak maksimalnya asuhan keperawatan yang diterima oleh pasien. Penyebab kekurangan perawat berdasarkan studi oleh Hill et al. (2018) adalah kekurangan dana yang dihadapi oleh organisasi untuk merekrut perawat baru (Hill et al.,2018). Kekurangan perawat yang di lingkup klinik dapat berdampak pada kualitas perawatan dan kurangnya waktu yang diberikan untuk perawatan pasien (Uzelli Yilmaz et al. (2021).

Hambatan sumber daya lain yang di hadapi oleh perawat berdasarkan studi oleh Hill et al. (2018) yaitu kurangnya waktu yang dimiliki oleh perawat. Kualitas perawatan paliatif yang baik membutuhkan waktu ekstra untuk memastikan bahwa asuhan keperawatan yang seharusnya diberikan untuk pasien sudah diberikan dengan optimal. Salah satu penyebab kekurangan waktu adalah kesibukan perawat (Chan et al 2022). Banyak prosedur organisasi yang harus dilakukan oleh perawat, yang dirasa tidak penting seperti pengadaan obat dan alat kesehatan, memeriksa administrasi masuk dan keluar pasien ke dan dari RS menyebabkan waktu yang diberikan kepada pasien berkurang (Uzelli Yilmaz et al., 2021). Tanggung jawab yang banyak ditambah lagi dengan kekurangan sumber daya manusia memaksa mereka untuk bekerja melebihi kewajibannya sehingga kurangnya waktu yang diberikan untuk melakukan tugas utamanya yaitu pelayanan perawatan untuk pasien berkurang .Oleh karena itu Fernando & Hughes (2019) berpendapat bahwa mengkaji rasio kebutuhan perawat sangat penting dilakukan sehingga pimpinan dan organisasi kesehatan dapat mencari jalan keluar yang terbaik sehingga kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dapat meningkat. Efektifitas jumlah tenaga perawat secara langsung akan mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan dan juga produktifitas RS itu sendiri (Uzelli Yilmaz et al.,2021; Mafula & Satrio Pambudi, 2022).

Hambatan Etik dan Budaya

Hambatan etik dan budaya yang dirasakan oleh perawat dalam memberikan perawatan paliatif dikemukakan oleh Bijani & Mohammadi (2021) dan Uzelli Yilmaz et al. (2021). Menghargai identitas pasien termasuk kepercayaan, nilai-nilai yang diyakini, dan perbedaan keyakinan adalah tantangan etik yang paling dirasakan oleh perawat diruangan perawatan luka bakar (Bijani & Mohammadi, 2021). Kepercayaan dan nilai-nilai yang diyakini oleh pasien terkadang dapat menghambat hal-hal prinsip perawatan yang diberikan(Bijani & Mohammadi, 2021). Perilaku diskriminasi juga merupakan tantangan yang perlu di perhatikan oleh perawat dimana ia harus bersikap adil dalam memberikan perawatan tanpa membedakan. Selanjutnya terkait dengan hambatan budaya, perawat mengatakan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh perawat dengan pasien dan keluarga dari yang berasal dari budaya yang berbeda dapat menghambat implementasi asuhan perawatan dan pengobatan yang diberikan (Uzelli Yilmaz et al.,2021).

KESIMPULAN

Hambatan yang di rasakan oleh perawat dalam memberikan perawatan pada pasien paliatif sangat beragam mulai dari hambatan kemampuan yang dimiliki (pengetahuan dan ketrampilan)

hambatan psikologis, hambatan sumber daya (kekurangan tenaga perawat, tugas dan tanggung jawab yang sangat banyak), hambatan klinis (ketidakmampuan membuat keputusan klinis, ekspektasi keluarga yang tidak realistis, kurangnya waktu yang dimiliki),serta hambatan etik dan budaya. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut seperti pengadaan pelatihan, peningkatan manajemen diri, penanganan kebutuhan tenaga perawat dan perlakuan yang adil kepada pasien tanpa membedakan dapat meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien paliatif. Hambatan yang diungkapkan oleh perawat perlu untuk di perhatikan sehingga kualitas pelayanan perawatan paliatif dapat ditingkatkan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam penulisa kajian literatur ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bijani, M., & Mohammadi, F. (2021). Ethical challenges of caring for burn patients: a qualitative study. *BMC Medical Ethics*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12910-021-00582-x>
- Blaževičienė, A., Laurs, L., & Newland, J. A. (2020). Attitudes of registered nurses about the end - Of - life care in multi-profile hospitals: A cross sectional survey. In *BMC Palliative Care* (Vol. 19, Issue 1). BioMed Central. <https://doi.org/10.1186/s12904-020-00637-7>
- Cevik, B., & Kav, S. (2013). Attitudes and experiences of nurses toward death and caring for dying patients in Turkey. *Cancer Nursing*, 36(6). <https://doi.org/10.1097/NCC.0b013e318276924c>
- Chan, C. W. H., Chow, M. C. M., Chan, S., Sanson-Fisher, R., Waller, A., Lai, T. T. K., & Kwan, C. W. M. (2020). Nurses' perceptions of and barriers to the optimal end-of-life care in hospitals: A cross-sectional study. *Journal of Clinical Nursing*, 29(7–8), 1209–1219. <https://doi.org/10.1111/jocn.15160>
- Chan, W. C. H., Wong, K. L. Y., Leung, M. M. M., & Lin, M. K. Y. (2019). Perceived challenges in pediatric palliative care among doctors and nurses in Hong Kong. *Death Studies*, 43(6), 372–380. <https://doi.org/10.1080/07481187.2018.1478912>
- Chen, I.-H. ;, Kuo, S.-F. ;, Lin, Y.-K. ;, Huang, T., Chen, I.-H., Kuo, S.-F., Lin, Y.-K., & Huang, T.-W. (2022). Citation: Knowledge of and Barriers to Palliative Care Perceived by Healthcare Providers before and after Promotion of the Patient Autonomy Act: A Cross-Sectional Study. <https://doi.org/10.3390/ijerph>
- Cheung, J. T. K., Au, D., Ip, A. H. F., Chan, J., Ng, K., Cheung, L., Yuen, J., Yuen, J., Hui, E., Lee, J., Lo, R., & Woo, J. (2020). Barriers to advance care planning: A qualitative study of seriously ill Chinese patients and their families. *BMC Palliative Care*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12904-020-00587-0>
- Ducharlet, K., Philip, J., Kiburg, K., & Gock, H. (2021). Renal supportive care, palliative care and end-of-life care: Perceptions of similarities, differences and challenges across Australia and New Zealand. *Nephrology*, 26(1), 15–22. <https://doi.org/10.1111/nep.13787>
- Fernando, G. V. M. C., & Hughes, S. (2019). Team approaches in palliative care: A review of the literature. In *International Journal of Palliative Nursing* (Vol. 25, Issue 9). <https://doi.org/10.12968/ijpn.2019.25.9.444>
- Fliedner, M., Halfens, R. J. G., King, C. R., Eychmueller, S., Lohrmann, C., & Schols, J. M. G. A. (2021). Roles and Responsibilities of Nurses in Advance Care Planning in Palliative Care in the Acute Care Setting: A Scoping Review. In *Journal of Hospice and Palliative Nursing* (Vol. 23, Issue 1). <https://doi.org/10.1097/NJH.0000000000000715>
- Gunawan, G., Nihayati, H. E., Puspitasari, L., & Machrus, M. A. (2022). Nurses Barrier: A Patient Safety Concern in The Intensive Care Unit. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 1(1), 25–27. <https://doi.org/10.55048/jpns.v1i1.2>
- Hill, E., Savundranayagam, M. Y., Zecevic, A., & Kloseck, M. (2018). Staff Perspectives of Barriers to Access and Delivery of Palliative Care for Persons With Dementia in Long-Term Care. *American Journal of Alzheimer's Disease and Other Dementias*, 33(5). <https://doi.org/10.1177/1533317518765124>

- Lopera, M. (2015). Nursing care of patients during the dying process: a painful professional and human function. *Investigacion y Educacion En Enfermeria*, 33(2).
- Mafula, D., & Satrio Pambudi, B. (2022). Optimization of Telenursing in Combating COVID-19: Preparation for Transitioning from Pandemic to Endemic Era. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.55048/jpns.v1i2.20>
- Mardiansyah, M., Febrina, R., Yanti, S., & Kharisna, D. (2022). The correlation between knowledge and nurse compliance in the use of personal protective equipment level 2. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 1(3). <https://doi.org/10.55048/jpns.v1i3.25>
- Mediarti, D., Rosnani, R., & Arifin, H. (2020). Summary Guidance for Daily Practices on Glycemic Control and Foot Care Behavior. *Jurnal Ners*, 15(2), 142. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.21127>
- Midtbust, M. H., Alnes, R. E., Gjengedal, E., & Lykkeslet, E. (2018). Perceived barriers and facilitators in providing palliative care for people with severe dementia: The healthcare professionals' experiences. *BMC Health Services Research*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3515-x>
- Pennbrant, S., Tomaszewska, M., & Lorentzson Penttilä, G. (2015). Nurses' experience of caring for palliative-stage patients in a hospital setting in Sweden. *Clinical Nursing Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.5430/cns.v3n2p97>
- Robertson, I. L., & Skär, L. (2021). Oncology nurses' experiences of meeting with men with cancer-related fatigue: a qualitative study. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 35(1), 252–259. <https://doi.org/10.1111/scs.12841>
- Russell, C. L. (2005). An overview of the integrative research review. In *Progress in Transplantation* (Vol. 15, Issue 1). <https://doi.org/10.1177/152692480501500102>
- Schroeder, K., & Lorenz, K. (2018). Nursing and the future of palliative care. In *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing* (Vol. 5, Issue 1). https://doi.org/10.4103/apjon.apjon_43_17
- Terzioglu, F., & Uslu Sahan, F. (2015). Palliative Care to the Cancer Patient: Turkish Nurses' Perspectives. *Journal of Palliative Care & Medicine*, s5. <https://doi.org/10.4172/2165-7386.1000s5004>
- Uzelli Yilmaz, D., Yilmaz, D., Duzgun, G., & Akin, E. (2021). A Phenomenological Analysis of Experiences and Practices of Nurses Providing Palliative and End of Life Care. *Omega (United States)*. <https://doi.org/10.1177/003022282111037506>
- World Health Organization (2020) Palliative care <https://www.who.int/health-topics/palliative-care>